

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai Pengaruh Insentif Pajak dan Pelayanan Perpajakan Online terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dimasa Pandemi Covid-19 Pada UMKM di Kota Bandung, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Insentif Pajak berpengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM secara positif. Jika ada pemberian Insentif Pajak maka Kepatuhan Wajib Pajak UMKM akan meningkat. Permasalahan yang terjadi pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM yaitu berkurangnya jumlah UMKM yang melakukan pembayaran dan pelaporan dimasa Pandemi, hal tersebut terjadi karena pemberian Insentif Pajak memberikan motivasi atau dorongan yang tidak cukup besar kepada Wajib Pajak untuk memenuhi Kewajiban Perpajakannya. Serta kondisi ekonomi pada masa pandemi yang memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM, dan ketidaktahuan UMKM terkait manfaat dari membayar pajak.
2. Pelayanan Perpajakan Online berpengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM secara positif. Jika Pelayanan Perpajakan Online baik maka Kepatuhan Wajib Pajak UMKM akan Meningkatkan. Permasalahan yang terjadi pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM yaitu berkurangnya jumlah

UMKM yang melakukan pembayaran dan pelaporan dimasa Pandemi, hal tersebut terjadi karena Pelayanan Perpajakan Online masih memiliki kelemahan sistem operasi yang menyebabkan gangguan akses pada Wajib Pajak dikarenakan kapasitas sistem yang belum memadai.

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Insentif Pajak dan Pelayanan Perpajakan Online terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dimasa Pandemi Covid-19 Pada UMKM di Kota Bandung, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Operasional

1. Bagi Pemerintah

Bagi pihak Pemerintah khususnya Kementrian Keuangan Republik Indonesia pada masa pandemi seperti saat ini akan lebih baik jika memberikan bantuan stimulus ekonomi lainnya untuk para UMKM seperti bantuan tunai. Sehingga *cash flow* usaha tetap dalam posisi aman walaupun mengalami pemerosotan pendapatan yang signifikan dikarenakan daya beli Masyarakat menurun. Tentu disamping itu, Pemerintah juga bisa memberikan berbagai pelatihan untuk peningkatan kualitas UMKM, seperti pelatihan pemasaran secara digital. Hal ini dikarenakan pada saat ini hampir semua kebutuhan bisa didapatkan secara mudah melalui *market place online*.

2. Bagi Direktorat Djendral Pajak

Direktorat Djendral Pajak dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan memberikan pengertian mengenai pentingnya membayar pajak, dan memberikan motivasi Wajib Pajak UMKM bahwa hakikatnya pajak merupakan kontribusi secara tidak langsung. Hal tersebut mungkin bisa dilakukan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam berbagai kegiatan pelatihan yang rutin diadakan oleh Dinas tersebut. Sehingga pelaku UMKM sadar bahwa pajak yang dibayarkan akan kembali dan memberikan berbagai dukungan usaha yang bermanfaat bagi UMKM. Serta melakukan peningkatan kualitas Operasi Sistem yang digunakan dengan menambah kapasitas sistem dalam Pelayana Perpajakan Online, sehingga sistem tidak mengalami gangguan akses ketika digunakan oleh Wajib Pajak.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh Insentif Pajak dan Pelayanan Perpajakan Online terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan

populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.